

MEMBANGUN KERJASAMA ANTAR KELUARGA MELALUI POLA ASUH KARAKTER ISLAM DI LINGKUNGAN MASYARAKAT

Siti Nurhaliza¹, Abdul Ghofur², Rabiyanur Lubis³

^{1,2}Universitas Islam 45

haliza.siti20@gmail.com¹, aligh@gmail.com², rabiyanur.lubis@gmail.com³

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 23 September 2022

Direvisi : 28 September 2022

Disetujui : 30 September 2022

Keywords:

Islamic Parenting, Characters,
Family

ABSTRACT:

As parents, we must have a way of parenting and methods in the education process of the child. There are several methods in educating children, namely: democratic parenting, permissiveness and authority. And in providing care for children, several strategies are needed to provide education with exemplary methods, habituation, attention, advice and punishment methods. Of course, carrying out parenting and methods in the child's education process has an outline goal, namely to make the process of habituation to good things so that it affects the child's personality in adulthood. The main program is about the impact and how to address the problem of cyberbullying. Maybe this is often taken for granted, even though this can all be very fatal for the victim of cyberbullying. Cyberbullying can happen to anyone, so we all have to take this seriously, so that a safe environment will be formed.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter pada anak bukan hanya berupa materi yang bisa di catat dan di hafalkan serta tidak bisa di evaluasi dalam waktu jangka pendek, tetapi pendidikan karakter merupakan sebuah pembelajaran yang diaplikasikan dalam semua kegiatan baik disekolah, dilingkungan masyarakat, dan dilakukan secara berkesinambungan (Ananda et al., 2021). Jadi oleh karena itu keberhasilan pola asuh ini menjadi tanggung jawab bersama antara sekolah, masyarakat, dan orangtua (Ayun, 2017).

Ada banyak bentuk-bentuk pola asuh orangtua. Bentuk-bentuk pola asuh orangtua dapat berpengaruh pada pembentukan kepribadian anak setelah dewasa. Ini dikarenakan ciri-ciri dan unsur watak individu orang dewasa telah ditumbuhkan benih-benih ke dalam jiwa seorang individu pada masa kanak-kanak (Machmud, 2021). Artinya, perlakuan orangtua kepada anak-anaknya sejak kecil akan berdampak pada perkembangan sosial dan moral anak di masa dewasanya. Perkembangan moral inilah yang akan membentuk watak, sifat dan sikap anak kelak yang meskipun sebenarnya ada banyak faktor yang mempengaruhinya (Nurlaela et al., 2020; Putra & Sawarjuwono, 2019).

Menurut Agustin et al., (2018) pertumbuhan dan perkembangan psikis anak yang normal itu sudah pasti salah satu impian terbesar orangtua. Terdapat banyak hal yang orangtua lakukan seperti memfasilitasi tumbuh kembang anak, menyiapkan asupan nutrisi yang cukup pada anak, dan mendaftarkannya ke lembaga-lembaga pendidikan. Tanpa disadari, kebanyakan orang tua pada setiap perlakuannya dapat berpengaruh perkembangan psikologis anak dengan perlakuan mereka yang protektif ke anaknya, sehingga pola asuh orang tua sudah mengarah kepada perilaku otoriter.

Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang ingin selalu di patuhi tapi sikap orang tua itu sendiri cenderung keras dan kaku. Dampak dari sikap pola asuh otoriter adalah anak jadi merasa kurang di percaya oleh orangtua nya sendiri, sering mendapat hukuman, dan bahkan jika anak mendapatkan prestasi anak

jarang diberikan pujian. Akibat semua ini, sikap anak cenderung lebih pasif dan anti sosialisasi (Munawir, 2016) .

Dampak lain dari pola asuh yang salah juga bisa membentuk karakter anak menjadi agresif, seperti mencela, merundung, berkata kasar, dan perlakuan tercela lainnya (Nursasari, 2017). Perundungan itu sendiri adalah tindak kekerasan yang menimbulkan trauma kepada si korban karena korban merasa tertekan dan pastinya tidak nyaman. Pelaku kekerasan sekarang sudah tidak mengenal jenjang usia, dari anak SD pun jika mentalnya sudah agresif maka si anak bisa menjadi pelaku dari tindakan kekerasan ini (Rumbaroa, 2021).

Setiap orangtua berharap memiliki anak yang melekat dalam dirinya karakter dan pribadi yang baik. Dalam pelaksanaan pengabdian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui peran keluarga sangat berpengaruh dalam perkembangan karakter anak dan upaya yang dapat dilakukan orang tua dalam proses pendidikan pada anak (Ngatiran et al., 2021). Hal ini untuk mendeskripsikan peran dan upaya keluarga dalam membentuk karakter dan moral anak.

Berdasarkan hasil observasi di lingkungan RT07/026 Kota Bekasi yang akan dijadikan sebagai tempat kegiatan KKN, terdapat banyak kehidupan yang individualisme. Para orang tua masih banyak yang belum paham dan mengerti cara melaksanakan kerjasama yang baik antara orang tua dan anak, anak dan saudara sekandungnya, anggota keluarga dan lingkungan sekitarnya. Tentu masih banyak juga yang belum tau manfaat dari pentingnya kerjasama antar keluarga yang bisa berdampak pada lingkungan sekitarnya. Maka dari itu materi yang akan di sosialisasikan ini akan sesuai dengan keadaan lingkungan di RT007/026 Kota Bekasi ini.

Jadi pada dasarnya, kedua pembahasan ini sangat bermanfaat satu dengan yang lainnya. Tugas kita sebagai keluarga dan juga sebagai masyarakat adalah bagaimana kedua peran kita tersebut (keluarga dan masyarakat) bersinergi untuk dapat mencetak bibit generasi unggul dan meminimalisir pergaulan-

pergaulan bebas dan semacamnya. Khususnya di era modern saat ini banyak orangtua yang lupa akan pentingnya kerja sama untuk mendidik dan mengasuh anak khususnya di lingkungan keluarga. Bertindak sebagai orangtua, masalah tersebut harus dipahami dan dicari solusinya bahwa membentuk anak yang berkarakter dan moral yang bagus memerlukan kerja sama.

METODE PELAKSANAAN

Pada program pelaksanaan pengabdian masyarakat menggunakan metode pendidikan masyarakat dengan memberikan edukasi atau pemahaman tentang pola asuh Islami dan nilai-nilai agama yang berdampak kepada karakter dan moral anak (Basri et al., 2022). Berikut tahapan-tahapan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat :

Tahapan Sosialisasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pertemuan dengan ketua RT setempat untuk mensosialisasikan program-program yang akan dijalankan. Tetapi karena di RT07/026 kasus Covid19 sedang naik, penulis tidak bisa mensosialisasikan program-program kepada warga secara langsung. Jadi setelah sosialisasi dengan pihak RT dan di berikan izin peneliti langsung membuat WA Grup dengan beberapa warga setempat untuk membahas program-program tersebut.

Tahapan Pelaksanaan Program

Pada tahap ini, rencana awal adalah peneliti ingin mensosialisasikan secara langsung dengan warga setempat tentang kedua program tersebut. Tetapi karena status covid19 sedang naik, maka peneliti membuat WEBINAR tentang "Cyberbullying dan Pola Asuh Islami" secara bertahap dan memberikan materi dan penjelasan melalui WhatsApp Grup.

Tahapan Evaluasi

Untuk tahapan terakhir yaitu evaluasi, hanya mengulang pembahasan agar warga benar-benar paham bagaimana pentingnya kerjasama antar keluarga dan masyarakat.

HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan yang bertema membangun kerjasama antar keluarga melalui pola asuh karakter Islami di lingkungan masyarakat dilaksanakan di daerah Rawa Bugel Harapan Jaya Bekasi Utara, kegiatan ini dimulai dari tanggal 03 Februari 2022 sampai dengan 12 Maret 2022. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap utama yang bisa dilihat dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

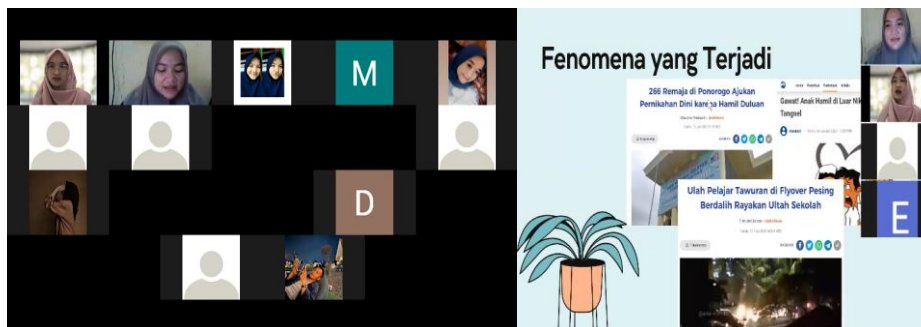
No	Kegiatan	Pelaksanaan	Lokasi
1.	Observasi	3-5 Februari 2022	Rt 007/026 Rawa Bugel Harapan Jaya Bekasi Utara
2.	Perencanaan Program	6-8 Februari 2022	
3.	Meminta izin kepada instansi yang dituju	12 Februari 2022	
4.	Pelaksanaan pembuatan group WA & sharing materi dengan penduduk sekitar	26 Februari 2022	Whatsapp group
5.	Pelaksanaan webinar dan pendalaman materi. (Pemateri : Lelly Fitriana. Influencer & founder @mylittlegazy & @perempuanberbisnis)	6 Maret 2022	Zoom meeting
6.	Pelaksanaan Evaluasi	12 maret 2022	Whatsapp grup

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan KKN Universitas Islam 45 Kota Bekasi. Kegiatan program KKN dilakukan RT07/026 melakukannya secara online dikarenakan kasus covid-19 sedang naik. Setelah melakukan sosialisasi dengan pihak RT setempat dan diberikan izin, penulis mengawali kegiatan dengan membuat sosialisasi lewat WAG dengan warga setempat tentang parenting Islami. Adapun pelaksanaan sosialisasi dengan para warga melalui online dengan mengirimkan sedikit-sedikit materi dan penjelasan tentang Parenting Islami kepada ibu-ibu RT007/026 Rawa Bugel Harapan Jaya Kota Bekasi.



Gambar 1: Pemberian Materi Terkait Parenting Islami Melalui Whatsapp Grup

Selanjutnya, setelah melakukan sosialisasi dan memberikan beberapa materi dan penjelasan terkait Parenting Islami, lalu seminggu kemudian penulis membuat webinar tentang “Membangun Kerja Sama Antar Keluarga Melalui Pola Asuh Islami Di Lingkungan Masyarakat” dengan narasumber Aprilely Ajeng Fitriana dosen di Politeknik 17 Agustus 1945 Surabaya (2014-2016) dan Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (2016-2018). Tetapi beliau sekarang menjadi content creator, mompreneur. Menurut Ajeng (2022) mendidik anak itu tidak mudah. Kita tidak akan bisa melakukannya seorang diri. Kita butuh bimbingan Allah. Kita butuh perlindungan Allah agar anak-anak kita dijaga dengan segala hal baik dan buruk yang ada diluar sana. Tentunya ini semua juga butuh sinergi antar orangtua, masyarakat, dan negara. Untuk sama-sama membangun generasi yang tumbuh dengan landasan iman dan taqwa kepada Allah (Ajeng, personal communication, 2022).



Gambar 2: Pelaksanaan Webinar Parenting Islami

Karena itu, semua pihak termasuk keluarga dalam hal ini orang tua harus memiliki kesadaran (awariness) akan pentingnya peran mereka dalam tumbuh kembang anak, sehingga anak-anak menjadi sosok yang berkarakter yang

Membangun Kerjasama Antar Keluarga Melalui Pola Asuh Karakter Islami Di Lingkungan Masyarakat

memiliki integritas moral dan intelektual tinggi. Untuk menghasilkan generasi yang berkarakter, orang tua perlu mengimplementasikan pendidikan karakter pada anak-anak mereka sejak dini. Salah satu pendidikan karakter yang dapat ditanamkan kepada anak adalah pendidikan karakter Islami, suatu pendidikan karakter yang berbasis pada ajaran dan nilai-nilai Islam. Terlebih lagi, sebagian besar masyarakat Indonesia menganut agama Islam (Anggraini et al., 2022).

Kendala dan Kekurangan

Adapun kendala dan kekurangan saat melakukan program pengabdian masyarakat ini adalah pelaksanaan webinar secara online dan rata-rata yang mengikuti program adalah ibu-ibu rumah tangga, jadi ketika penulis memberikan materi melalui link atau power point mereka bingung dan harus beberapa kali menanyakan bagaimana cara membuka isi materinya. Serta ketika melakukan webinar ada beberapa peserta yang tidak bisa bergabung di karenakan tidak mengetahui cara mengaplikasikan aplikasi zoom.

Evaluasi

Untuk tahapan evaluasi ini penulis hanya mengulang materi melalui Whatsapp Grup agar warga Rt 07/026 ini benar-benar paham tentang parenting Islami yang dampaknya bisa berpengaruh kepada tumbuh kembang mental anak. Adapun pencapaian yang telah di dapat pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat dapat mengetahui dan mempraktekkan bagaimana cara pola asuh dengan baik dan benar kepada anak, masyarakat juga menjadi tau dan mengerti bagaimana menyikapi dampak yang akan terjadi kepada anak jika menggunakan pola asuh yang salah, dan juga masyarakat tau bagaimana cara kerjasama yang baik kepada sesama keluarga inti dan lingkungan sekitar.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat melalui program KKN yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Universitas Islam 45 Bekasi, dapat disimpulkan bahwa para keluarga di RT07/026 Bekasi Utara ini ternyata masih banyak yang kurang paham tentang bagaimana cara parenting yang baik serta masih banyak juga yang belum tau bagaimana pentingnya kerjasama dan bersosialisasi pada keluarga atau bahkan warga sekitar. Hasil pelaksanaan pengabdian terkait membangun kerjasama dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tentang Parenting Islami yang sangat berpengaruh pada karakter anak di RT07/026 Bekasi Utara.

Adapun saran yang dapat penulis rekomendasikan adalah diharapkan pelaksanaan pengabdian terkait Parenting Islami dilakukan secara tatap muka langsung agar kondusif secara waktu dan pemahaman serta ilmu yang telah didapat dapat dipraktikkan serta diharapkan lingkungan RT 07/026 ini bisa terus menjalin silaturahmi kepada sesama masyarakat agar terjalinnya sifat ukhuwah yang di ridhoi oleh Allah SWT.

PUSTAKA ACUAN

- Agustin, M., Saripah, I., & Gustiana, A. D. (2018). Analisis tipikal kekerasan pada anak dan faktor yang melatarbelakanginya. *Jurnal Ilmiah Visi*, 13(1), 1-10.
- Ajeng. (2022). *Parenting Islami* [Personal communication].
- Ananda, R., Zebar, A., Amiruddin, M. P., & Fitri Hayati, S. (2021). *Pendidikan Karakter (Implementasi Wahdatul Ulum Dalam Pembelajaran*. Cv. Pusdikra Mitra Jaya.
- Anggraini, P. (2022). Parenting Islami Dan Kedudukan Anak Dalam Islam. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1, 175-186.
- Ayun, Q. (2017). Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102-122.
- Basri, H., Putra, P., Supratno, S., Irham, I., Rofieq, A., Rusham, R., Maysaroh Chairunnisa, N., & Amin Ash Shabah, M. (2022). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Era Covid-19 Periode Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022*.
- Machmud, H. (2021). Membingkai Kepribadian Anak dengan Pola Asuh pada Masa Covid 19. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 44-55.
- Munawir, M. (2016). Dampak perbedaan pola asuh terhadap perilaku agresif remaja di SMA 5 Peraya. *Psychology & Humanity*, 2, 19-20.
- Ngatiran, N., MP, H. R. P., Ardiyan, A., Waldo, R., & Chandra, R. (2021). *Penyuluhan Meningkatkan Kesadaran Orang Tua Dalam Upaya*

- Perlindungan Terhadap Anak Pada Era Industri. 4.0. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 238–244.
- Nurlaela, L. S., Pratomo, H. W., & Araniri, N. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang tua terhadap Pembentukan Karakter Anak pada Siswa Kelas III Mandrasah Ibtidaiyah Tahfizhul Qur'an Asasul Huda Ranjikulon Kecamatan Kasokandel Kabupaten Majalengka. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2(2), 226–241. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i2.35>
- Nursasari, N. (2017). Penerapan Antisipasi Perundungan (Bullying) pada Sekolah Dasar di Kota Tenggarong. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 5(2). <https://doi.org/10.21093/sy.v5i2.926>
- Putra, P., & Sawarjuwono, T. (2019). Traditional Market Merchant Attitudes in the Perspective of Islamic Business Ethics. *Opción: Revista de Ciencias Humanas y Sociales*, 35(20), 1471–1487.
- Rumbaroa, R. H. (2021). Urgensi Memahami Perkembangan Bahasa Anak. *Lingue: Jurnal Bahasa, Budaya, Dan Sastra*, 2(2), 72–79.